

BAB III

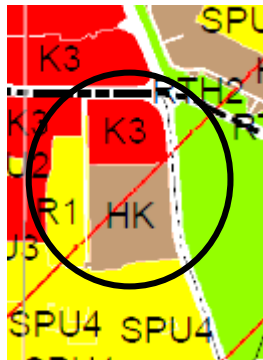
TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis dan Sintesis Lokasi Tapak

3.1.1 Latar Belakang Lokasi

1) Regulasi

Pemilihan lahan Pusat Literasi di Kota Bandung mengacu pada Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) dan Rencana Daerah dan Tata Ruang Kota Bandung Tahun 2011-2031. Perencanaan dan perancangan pusat literasi ini berlokasi di Kota Bandung, tepatnya di Jalan Aceh Kecamatan Sumur Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan RDTR SWK Cibeunying berada di zona Perumahan, Pelayanan Umum, perdagangan & jasa, dan pertahanan dan keamanan. Lokasi ini berdasarkan kriteria lahan dari perpustakaan yaitu sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi untuk menunjang pendidikan informal bagi seluruh kalangan di Kota Bandung.



Gambar 3. 1 peta lokasi

Sumber : RDTR Kota Bandung Tahun 2011-2031 (RDTR)

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lokasi berada pada zona budidaya SPU1 (Pendidikan) dan HK (pertahanan & keamanan). pada zona ini merupakan zona yang cukup strategis untuk perancangan dan kriteria lokasi cukup memenuhi. Pada tabel kegiatan dan penggunaan lahan (ketentuan ITBX). Pada K3 Ddan HK pemanfaan lahan untuk perancangan diizinkan.

2) Analisis potensi kawasan

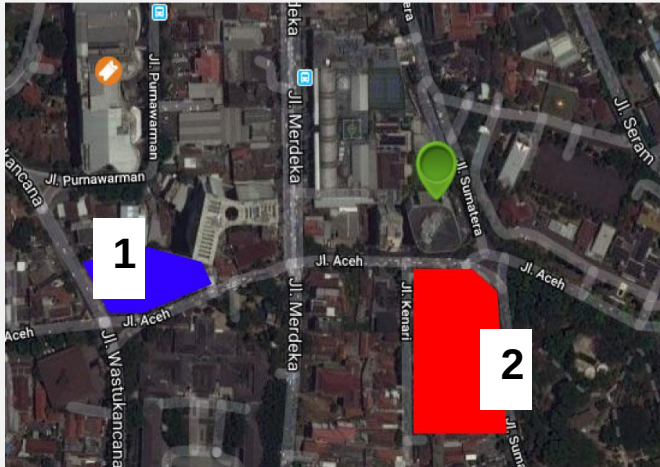
Lahan terletak pada kawasan yang dekat dengan bermacam – macam fungsi. Kaasan berdekatan dengan fasilitas – fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, hotel, balaik kota, tempat ibadah dan beberapa fungsi lainnya. Kawasan ini masih memiliki kondisi alam yang cuup baik, dengan adanya pepohonan dan sistem pembuangan air yang masih cukup baik. Dengan adanya taman lalu lintas pada kaasan ini juga menambah tingkat keasrian pada kaasan ini. Pengaturan jalan yang dibuat satu arah membuat kaasan ini sedikit terbebas dari kemacetan.

3.1.2 Penetapan Lokasi

Analisis pemilihan site bertujuan untuk menentukan lokasi tapak perancangan Pusat Literasi di Kota Bandung.

Tabel 3. 1 penetapan lokasi

KONDISI EKSISTING TAPAK



Sumber : Google Earth, 2018

ALTERNATIF LOKASI

Alternatif Site 1

Lokasi : SWK Cibeunying, Kecamatan Sumur Bandung
 Akses : Jl. Wastukencana dan Jl. Aceh (site berada di 2 sisi jalan)
 Luas site: 5.857 m²
 View keluar : taman sejarah dan masjid agung al ukkuwah
 Lalu lintas : ramai lancar
 Lebar jalan : 10 m

Alternatif site 2

Lokasi : SWK Cibeunying, Kecamatan Sumur Bandung
 Akses : Jl. Sumatera dan Jl. Aceh
 Luas site: 1,3 ha
 View keluar : hotel aryaduta, kodam siliwangi, dan taman lalu lintas

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lalu lintas : ramai lancar Lebar jalan : Jalan Aceh 11m dan Jalan Sumatera 11 M		
KRITERIA PEMILIHAN TAPAK		
KRITERIA	KEPUTUSAN	
	TAPAK 1	TAPAK 2
Dekat dengan kawasan pendidikan.	√	√
Memiliki lingkungan yang tenang sehingga nyaman untuk beraktifitas.	-	√
JUMLAH	1	2

Keterangan :

√ : Ya / Baik

- : Tidak / Kurang Baik

Dari hasil analisis penentuan tapak diperoleh jumlah penilaian terbanyak adalah **tapak 2**.

60

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.3 Kondisi Fisik Lokasi

Batas wilayah

- 1) Utara : Jalan Aceh
- 2) Barat : Jalan Kenari
- 3) Timur : Jalan Sumatera
- 4) Selatan : Pasca Sarjana Unpas



Gambar 3. 2 kondisi fisik lokasi

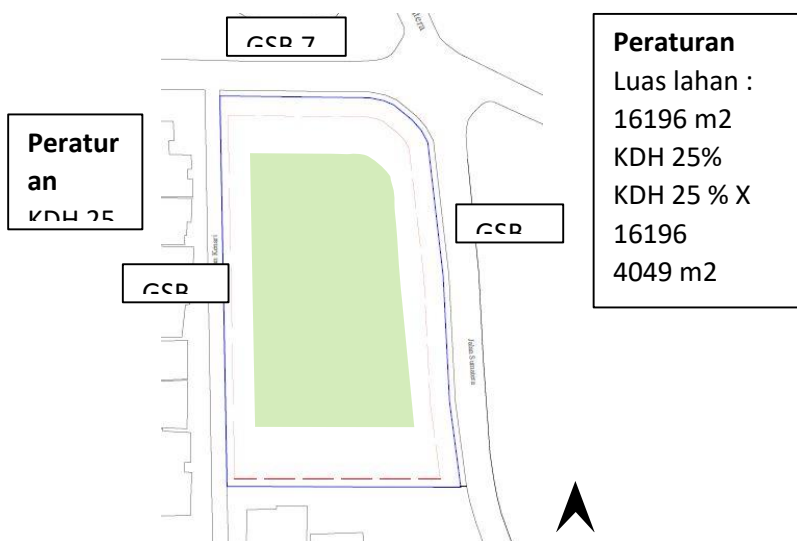
Sumber : Analisis Pribadi 2018

Vera Nur Nabillah, 2019

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA
BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.4 Peraturan Bangunan



3.1.5 Tanggapan Fungsi

Pusat Literasi ini memiliki beberapa fungsi yang terbagi ke dalam 2 fungsi utama, yaitu sebagai berikut:

- Fungsi edukasi**
Pusat literasi ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengadakan seminar, pelatihan/*workshop*, penelitian, kuliah umum, diskusi dan sebagai media untuk mencari referensi yang bersifat edukasi dengan cara mengentertainment kan pengunjung.
- Fungsi entertainment/ rekreasi**
Pusat literasi ini diberi beberapa fasilitas teknologi untuk menyampaikan informasi yang mengentertainment dan terdapat

tema di setiap suasana pada setiap ruang yang dapat menghibur
ketika fungsi edukasi berj

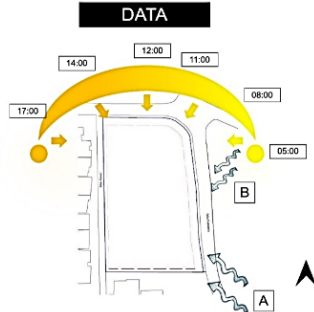
Vera Nur Nabillah, 2019

***LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA
BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.6 Tanggapan Lokasi

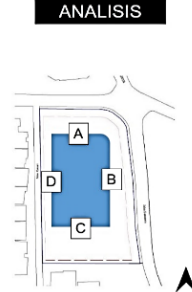
MATAHARI & ANGIN



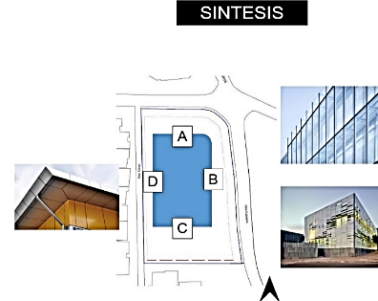
Ket :

- 05:00 temperatur yang di rasakan 21/ 19 C
- 08:00 Sinar matahari mulai terasa terik pada pukul 08:00, temperatur yang dirasakan 26/23C
- 11:00 Sinar matahari mulai terasa panas dengan temperatur yang dirasakan 33/27C
- 14:00 Sinar matahari mulai terasa sangat panas dengan temperatur 36/28 C
- 17:00 Sinar matahari mulai terasa tidak panas dengan temperatur 37/26 C

- A** Arah mata angin dari tenggara dengan kecepatan rata – rata 10 km/jam
- B** Arah mata angin dari timur laut dengan kecepatan rata – rata 4-6 km/jam



- A** Mendapatkan cahaya matahari
- B** Mendapatkan sinar matahari pagi
- C** Mendapatkan cahaya matahari
- D** Mendapatkan sinar matahari sore
- Bagian B & D akan banyak menerima sinar matahari langsung
 - Bagian A & C akan banyak menerima cahaya matahari
 - Bagian A, B, & C baik untuk memasukan cahaya & sinar matahari yang baik



- A B** Pada fasad A dan B menggunakan Curtain Wall, dengan menggunakan curtain wall dapat menahan infiltrasi udara dan air hujan yang terbawa oleh angin. Curtain wall terdapat beberapa pertimbangan kebutuhan desain seperti, pengalihan air, kontraksi termal, ekspansi, pencahayaan bangunan, efisiensi dan penghematan biaya pemanas, pendingin dan pencahayaan.

- C D** Double skin facade dapat digunakan untuk memperlambat penyaluran panas ke dalam bangunan. Double skin dapat menyaring sinar matahari dan angin kedalam bangunan agar tidak langsung terkena sinar matahari.

- C D** Pada fasad C dan D menggunakan ACP (Aluminium Composite Panel) digunakan sebagai penutup permukaan dinding yang terkena sinar matahari sore dan cahaya matahari. ACP Mempunyai daya tahan yang cukup tinggi terhadap cuaca dan iklim. Pada fasad C dan D

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

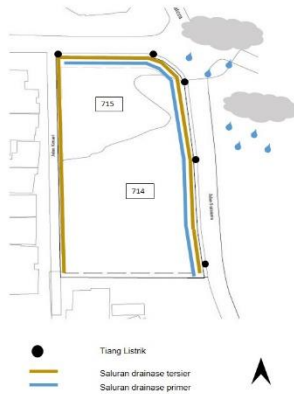
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 3 analisis matahari & angin

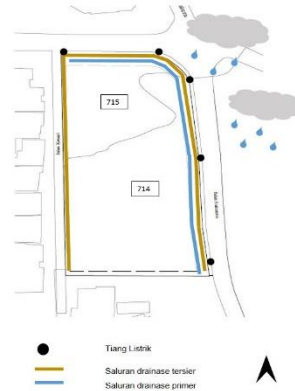
Sumber : Analisis Pribadi 2018

DRAINASE & KONTUR

DATA



ANALISIS



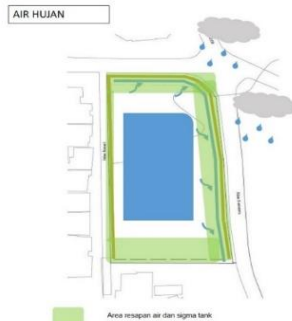
Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 4 analisis drainase & kontur

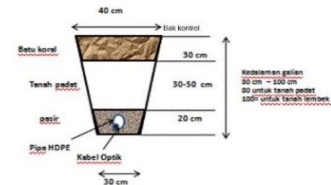
Sumber : Analisis Pribadi 2018



Air hujan mengalir dan masuk ke dalam Sigma tank dan di kumpulkan dengan sistim ini memanfaatkan minimnya lahan untuk meresapkan air permukaan akibat banjir ke dalam tanah yang mana akan memperbaiki kondisi air tanah dan bisa di manfaatkan kembali saat kekurangan air.



Jaringan listrik menggunakan instalasi kabel bawah tanah. Tiang listrik tidak akan menghalangi view keluar bangunan.



Gambar 3. 5sintesis drainase & kontur

Vera Nur Nabillah, 2019

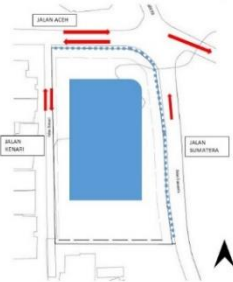
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Analisis Pribadi 2018

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

DATA



2 jalur

1 jalur

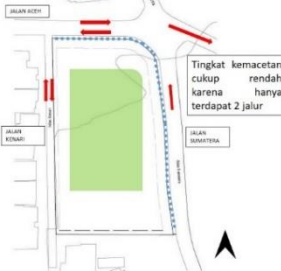
Jalur pejalan kaki

- Sirkulasi dari jalan Sumatera terdapat 1 jalur dan 2 jalur. Dilewati angkot,
 - Kalapa - caheum
 - Kalapa - dago
 - Stasiun hall - gede bage
 - Pangrehgar permai - dipati ukur
 - Anatapani - ciroyom

- Sirkulasi dari jalan kenari terdapat 1 jalur dan 2 jalur. Dilewati mobil, sepeda & pejalan kaki.

ANALISIS

Tingkat kemacetan cukup padat karena terdapat 2 jalur



Tingkat kemacetan cukup rendah karena hanya terdapat 2 jalur

- Sirkulasi dari jalan Aceh terdapat 2 jalur dan 4 jalur. Dilewati angkot,
 - Kalapa - ledeng
 - Kalapa - dago
 - Kalapa - caheum
 - Stasiun all - gede bage
 - Antapani - ciroyom

SINTESIS

Pertimbangan jalur keluar kendaraan karena terdapat 2 Jalur kendaraan. Mungkin kan keluar tanpa harus memutar kendaraan cukup jauh.



Jalur pejalan kaki

Jalur servis

Persimpangan bisa menjadi titik macet yang besar di hari - hari tertentu

Pertimbangan menjadi jalur masuk kendaraan karena jalan hanya satu jalur, menghindari kemacetan saat kendaraan masuk

Konsep sirkulasi pedestrian dengan membuat jalan pintas dari pedestrian batas jalan aceh ke jalan sumatera sengaja untuk menarik orang melihat atau sekedar melewati kedalam bangunan perpustakaan

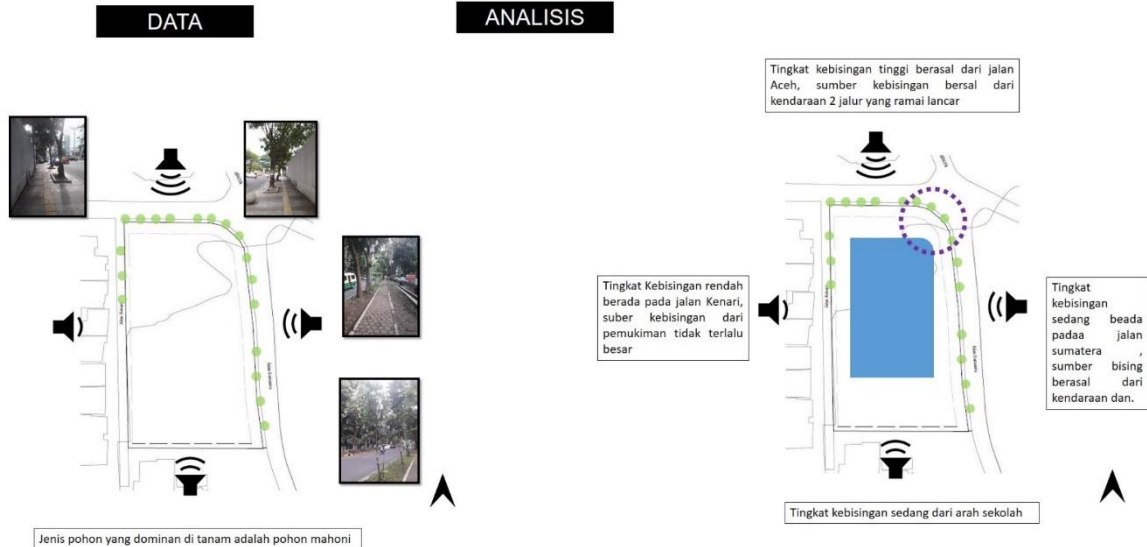
Vera Nur Nauman, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Analisis Pribadi 2018

KEBISINGAN & VEGETASI



Gambar 3. 7 analisis kebisingan & vegetasi

Vera Nur Nabillah, 2019

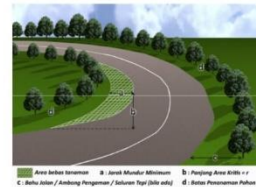
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Analisis Pribadi 201

C **Pembatas Pandang**
 Tanaman dapat pula dimanfaatkan sebagai penghalang pandangan terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan untuk ditampilkan atau dilihat, seperti timbunan sampah, tempat pembuangan sampah, dan galian tanah. Jenis tanaman tinggi dan perdu/samak yang bermassa daun padat dapat ditanam berbaris atau membentuk massa dengan jarak tanam rapat. Contoh: bambu, glodokan tiang, cemara, puring, pucuk merah, kembang sepatu, oleander.

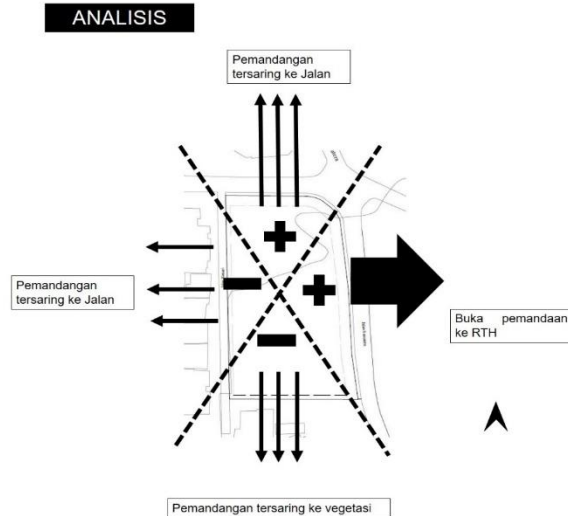
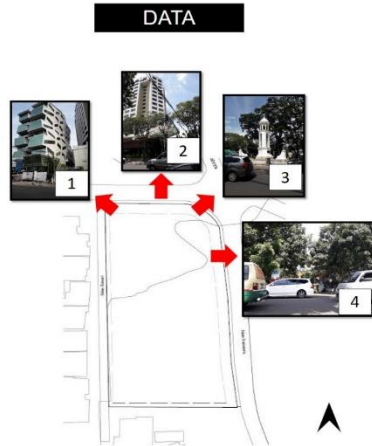
pohon dan perdu dengan diameter kurang dari 10 cm yang dapat digunakan, seperti Soka berwarna-warni (*Ixora stricata*), Lantana (*Lantana camara*), Pangkas Kuning (*Duranta* sp).



75

Sumber : Analisis Pribadi 2018

VIEW & TAUTAN
LINGKUNGAN



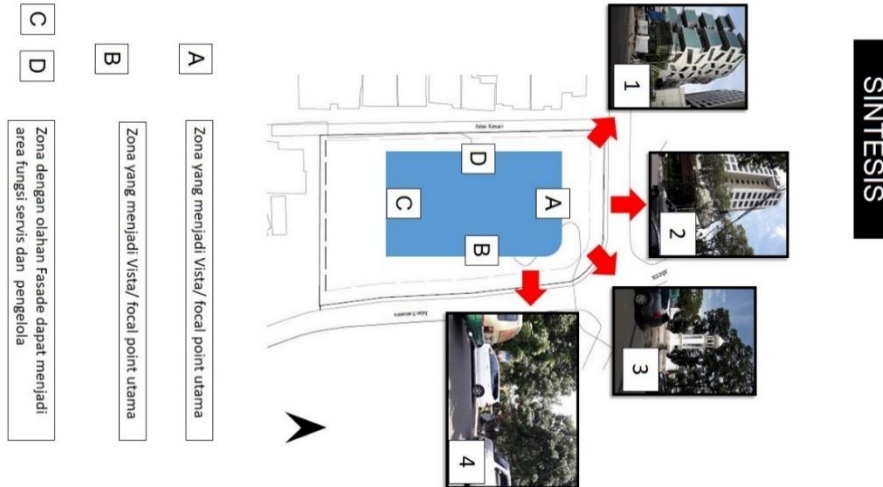
Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 9 analisis view & tautan lingkungan

Sumber : Analisis Pribadi 2018



Gambar 3. 10 sintesis view & tautan lingkungan

Sumber : Analisis Pribadi 2018

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.7 Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan

Tanggapan Tampilan bentuk bangunan merespon dari beberapa analisis dalam tapak. Kesimpulan yang dapat diambil adalah gubahan masa merespon bentuk tapak. Bentuk dasar bangunan adalah gabungan lingkaran dan persegi panjang. Dengan bentukan lahan yang memanjang, gubahan massa yang terbentuk.



Gambar 3. 11 Tianjin Binhai Museum

Sumber : archdaily

Adapun bagian bentuk lingkaran pada bangunan bertujuan untuk merespon tapak yang dimanfaatkan sebagai focal point bangunan. Menarik pengunjung atau orang – orang untuk melihat ke tapak.

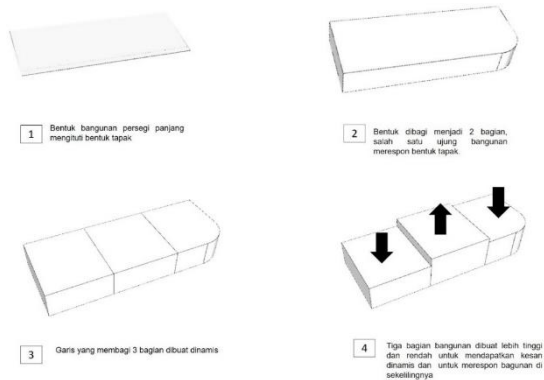
3.1.8 Tanggapan Struktur Bangunan

Struktur bangunan menggunakan struktur rangka yang terdiri atas komposisi kolom dan balok dengan menggunakan material baja. Struktur yang digunakan yaitu struktur rangka baja karena memiliki beberapa keuntungan, antara lain: memiliki kekuatan yang besar, memiliki sifat yang seragam daya elastisitasnya bisa di ketahui daya tahan lama memiliki daktilitas yang bagus.

3.2 Konsep Rancangan

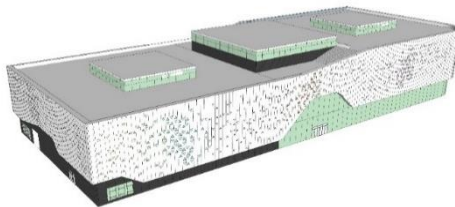
3.2.1 Usulan Rancangan Bentuk

Bentuk bangunan mengikuti bentuk site, yaitu bentuk dasar persegi panjang. Bentuk ini dirancang dengan mempertimbangkan analisis tapak lokasi perancangan. Dari bentuk dasar ini kemudian ditransformasi menjadi bentuk bangunan sebagai berikut:



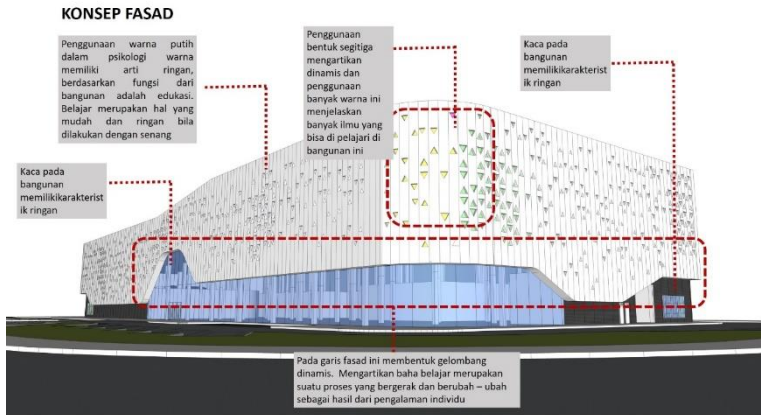
Gambar 3. 12 usulan konsep bentuk

Sumber : Analisis Pribadi 2018



Gambar 3. 13 usulan konsep bentuk

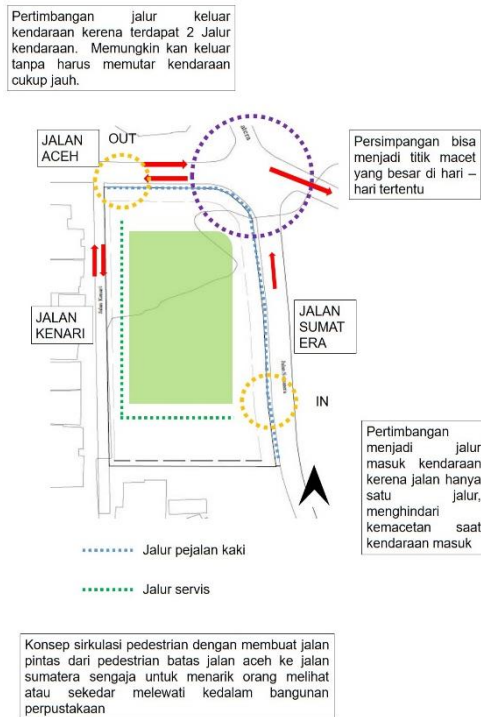
Sumber : Analisis Pribadi 2018



Gambar 3. 14 konsep fasad
 Sumber : Analisis Pribadi 2018

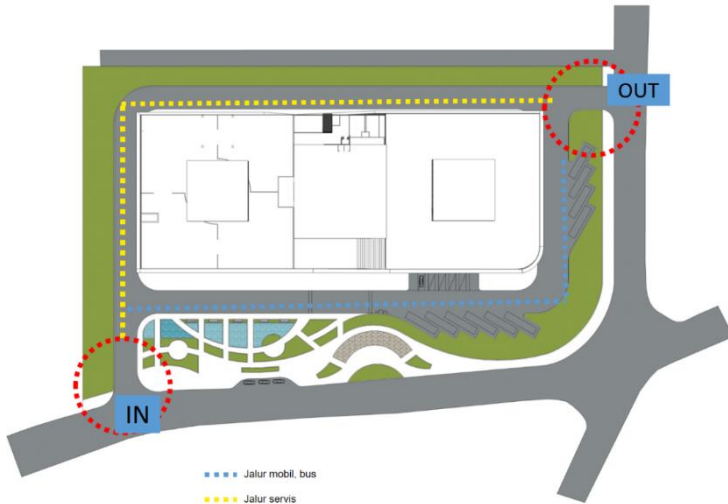
3.2.2 Usulan Konsep Rancangan Tapak

1) Sirkulasi luar tapak



Gambar 3. 15 konsep sirkulasi luar tapak

Sumber : Analisis Pribadi 2018

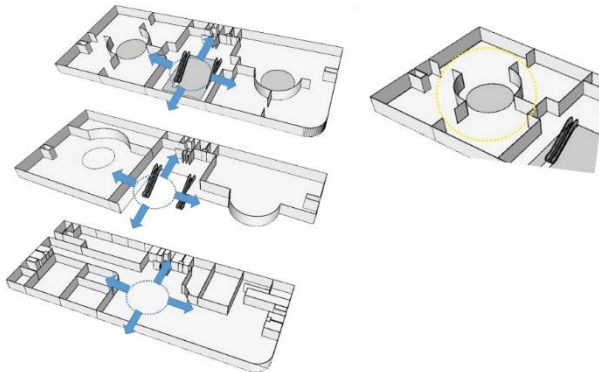


Gambar 3. 16 konsep sirkulasi luar bangunan
 Sumber : Analisis Pribadi 2018

2) sirkulasi dalam bangunan

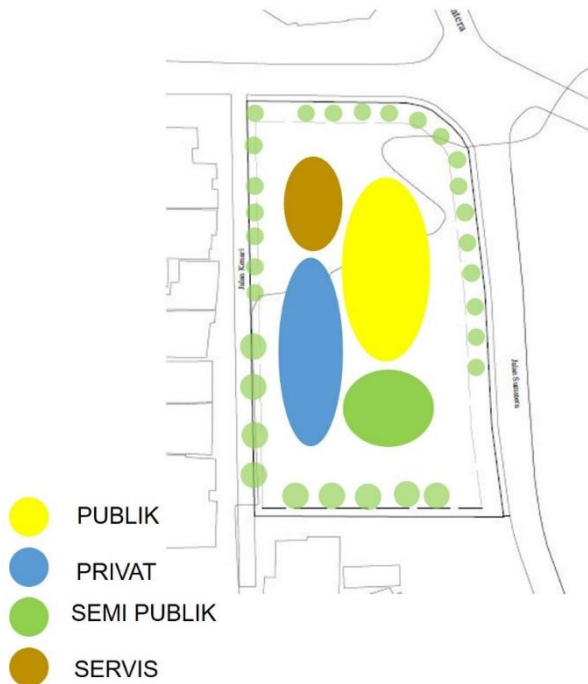
Sirkulasi pada bangunan pusat literasi ini mengambil sirkulasi terpusat. Pada pusat bangunannya terdapat sirkulasi vertikal untuk mencapai setiap ruang lanrai zona *edutainment*. Sirkulasi vertikal pada bangunan menggunakan tangga lift dan eskalator

SIRKULASI VERTIKAL



Gambar 3. 17 konsep sirkulasi dalam bangunan
Sumber : Analisis Pribadi 2018

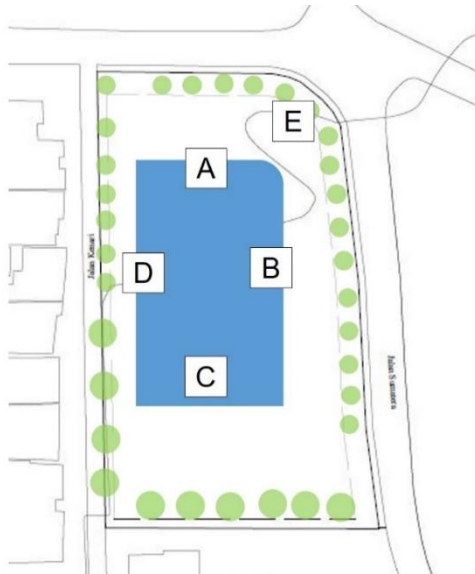
3) Pemitakatan



Gambar 3. 18 pemitakatan

Sumber : Analisis Pribadi 2018

4) Vegetasi



Gambar 3. 19 konsep vegetasi

Sumber : Analisis Pribadi 2018

Peredam (A)

Beberapa jenis tanaman dapat meredam suara dengan cara mengabsorpsi gelombang suara oleh daun, cabang, dan ranting. Jenis tanaman (pohon, perdu/semak) yang paling efektif untuk meredam suara adalah yang mempunyai tajuk yang tebal dan bermassa daun padat. Jenis-jenis tanaman tersebut diperlukan pada tempat-tempat yang berada di pinggir jalan yang membutuhkan ketenangan dan kenyamanan, antara

lain yaitu tempat fasilitas umum (tempat ibadah, pendidikan, kesehatan, perkantoran dan lainnya).

Contoh tanaman yang bertajuk tebal dan massa daun padat antara lain: tanjung, kiara payung, teh-tehan pangkas, puring, pucuk merah, kembang sepatu, bougenville, oleander

Pengarah (B)

Tanaman dapat dipakai sebagai penghalang pergerakan manusia dan hewan. Selain itu juga dapat berfungsi mengarahkan pergerakan. Lansekap tepi jalan yang baik dapat memberikan arah dan petunjuk bagi pengendara. Contoh: cemara, glodokan tiang, palem.

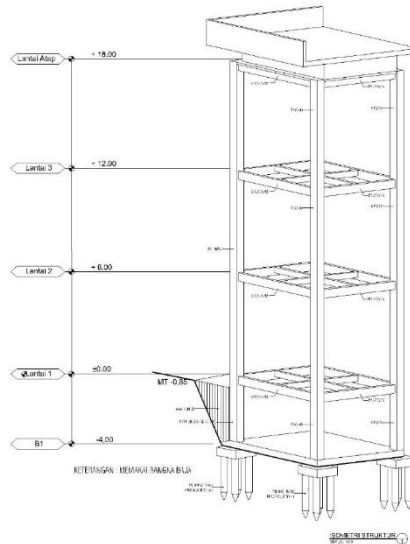
Pembatas Pandang (C & D)

Tanaman dapat pula dimanfaatkan sebagai penghalang pandangan terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan untuk ditampilkan atau dilihat, seperti timbunan sampah, tempat pembuangan sampah, dan galian tanah. Jenis tanaman tinggi dan perdu/semak yang bermassa daun padat dapat ditanam berbaris atau membentuk massa dengan jarak tanam rapat. Contoh: bambu, glodokan tiang, cemara, puring, pucuk merah, kembang sepatu, oleander

3.2.3 Usulan Kosep Rancangan Struktur

Upper Structure

Struktur atap menggunakan atap dak beton. penggunaan struktur space frame dikarenakan memungkinkan suatu saat nanti terjadi penambahan lantai salah satunya digunakan untuk pembuatan taman. Dengan menggunakan atap beton, maka suhu udara di dalam ruangan akan tetap terjaga sejuk.



Gambar 3. 20 struktur bangunan
Sumber : Analisis Pribadi 2018

Super Structure

Sistem struktur kolom dan balok yang digunakan yaitu struktur baja . Jarak antar kolom yang digunakan yaitu 10 meter per kolom dengan diamensi kolom 0,50 meter x 0,50 meter. Sistem dilatasi yang digunakan yaitu dilatasi kolom per 40 m Sedangkan balok memiliki dimensi balok induk 27.5/55

Sub Structure

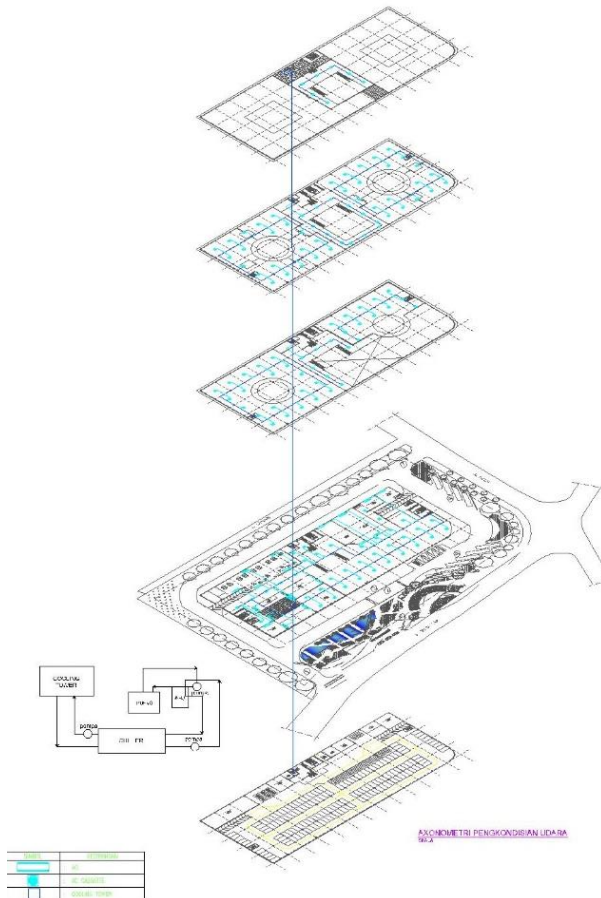
Struktur bawah atau pondasi yang digunakan yaitu pondasi bore pile

3.2.4 Usulan Konsep Rancangan Utilitas

- 1) Konsep pemadam kebakaran

Melapisi konstruksi yang tidak tahan terhadap api dan menggunakan sistem detektor kebakaran (*smoke detector*, *flame detector*, dan *heat detector*) serta menyediakan alat pemadam kebakaran (*extinguisher*, *hydrant box*). Menghindari alat pemadam kebakaran berbahan air pada daerah benda koleksi yang mudah rusak oleh air. Sebagai gantinya memakai bahan dari senyawa kimia yang tidak berbahaya

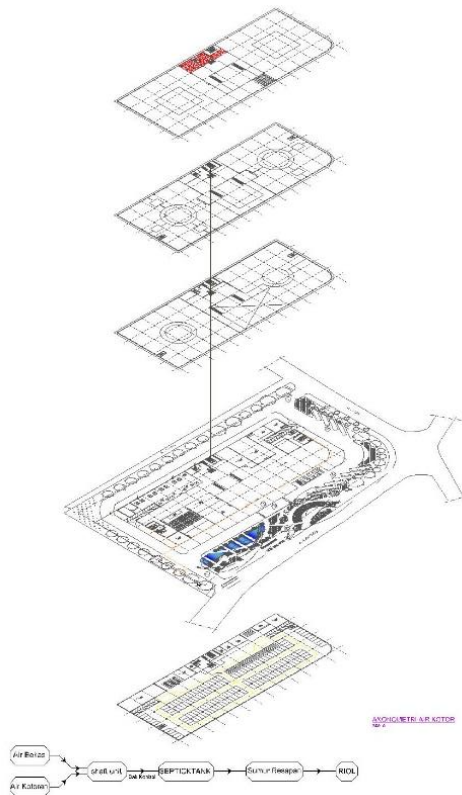
- 2) Konsep penghawaan
penghayaan menggunakan penghayaan buatan,
karena berpengaruh terhadap objek – objek
yang di display .



Gambar 3. 22 Konsep penghawaan
Sumber : Analisis Pribadi 2018

3) Kosep sanitasi & drainase

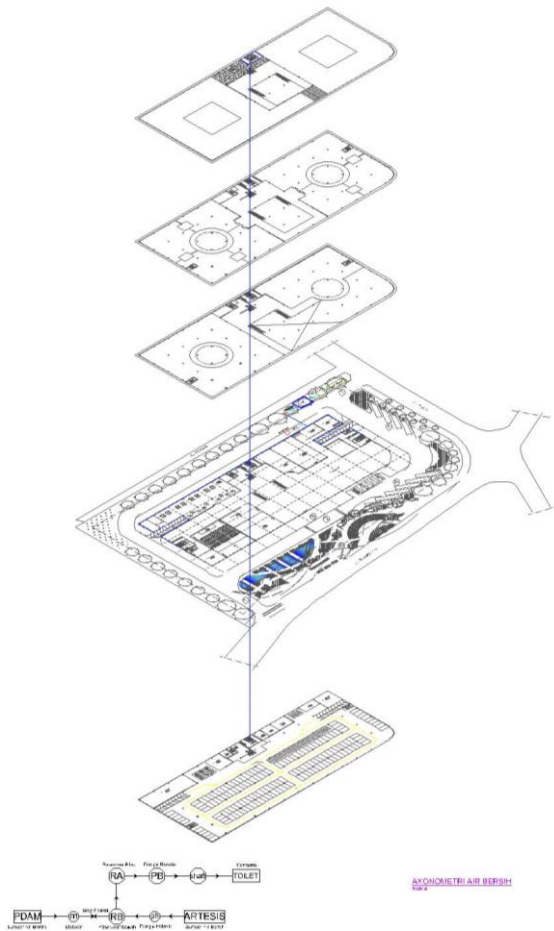
Sistem pembuangan air kotor memisahkan antara greywater dan black water. Black Water akan diolah terlebih dahulu di biofilter. Limbah cair pada biofilter akan dibuang ke riool kota melalui



pompa

Gambar 3. 23 Kosep sanitasi & drainase (air kotor)

Sumber : Analisis Pribadi 2018



Gambar 3. 24 konsep sanitasi & drainase (air bersih)
Sumber : Analisis Pribadi 2018

Perhitungan kebutuhan air bersih dan dimensi septic tank :

Dalam perencanaan, jumlah pengunjung diasumsikan menjadi 1500 orang per hari untuk mengambil nilai aman jika sewaktu-waktu museum dalam keadaan ramai. Kemudian dapat dihitung volume septic tank sebagai berikut:

Jumlah pengunjung = 1500 orang

Kebutuhan air per orang = 5 liter/hari

Lama pembusukan = 3 hari

Tinggi rencana septic tank = 2,5 m

Tinggi muka air = $\frac{2}{3} \times 2,5 = 1,7$ m

Tinggi ruang udara = $2,5 - 1,7 = 0,8$ m

Perhitungan volume air yang masuk = $1500 \times 5 \times 3 = 22500$ liter = 22.5 m³

Perhitungan luas alas septic tank = Volume / tinggi muka air = $22.5 \text{ m}^3 / 1,7 \text{ m} = 13 \text{ m}^2$

Menghitung panjang dan lebar alas septic tank:

Panjang diasumsikan = 4 m

sehingga didapatkan Lebar = Luas/Panjang = $13 \text{ m}^2 / 4 \text{ m} = 3.25 \text{ m}$

Dari uraian perhitungan di atas maka didapat dimensi ukuran septic tank yang aman untuk museum dengan asumsi pengunjung yang datang tiap hari 1500 orang sebagai berikut:

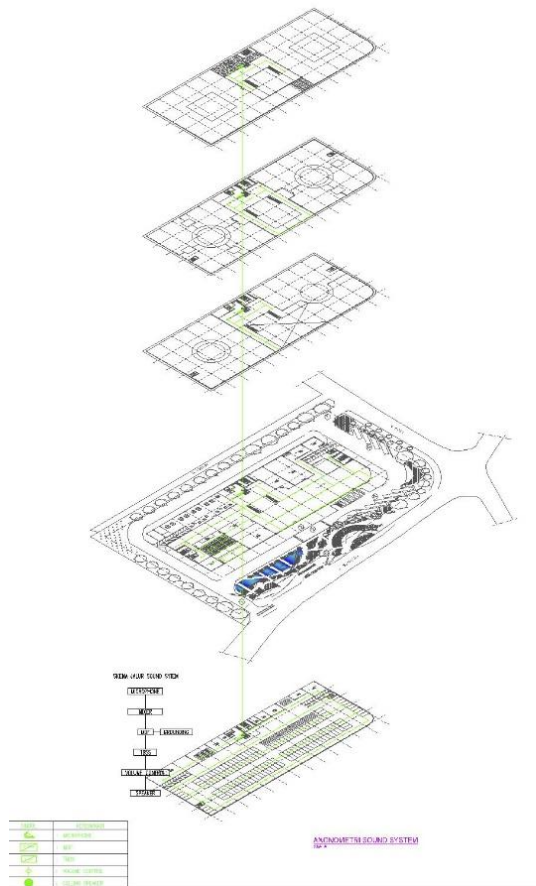
Panjang septic tank = 4 meter

Lebar septic tank = 3.25 meter

Tinggi septic tank = 2,5 meter

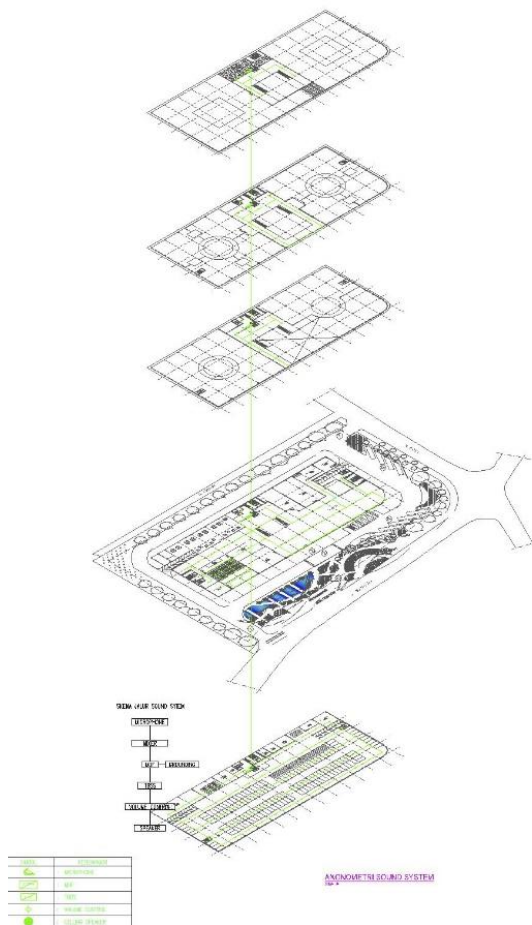
4) Konsep instalasi listrik

Sumber utama dari PLN dan cadangan dari genset. Sistem yang digunakan adalah *auto switch*. Apabila listrik dari PLN terputus, maka listrik akan langsung terhubung ke genset secara otomatis



Gambar 3. 25 konsep instalasi listrik
Sumber : Analisis Pribadi 2018

5) Konsep Sound System



Gambar 3. 26 konsep sound system

Sumber : Analisis Pribadi 2018

3.2.5 Analisis Ekonomi Bangunan

Harga satuan per m2 banguna gedung bertingkat (dalam ribuan rupiah) untuk kota bandung adalah sebagai berikut.

Daerah	Harga gedung bertingkat per m-2		
Kota Bandung	A	B	C
	1305	1165	874

Tabel 3. 2 harga satuan per m2 Kota Bandung

Sumber : Badan Perencanaan dan Pembagunan Nasional

Biaya bangunan kasar = harga satuan per m2 bangunan x luas lantai

Lantai Basement : $1.305.000 \times 6500 = 8.482.500.000,-$

Lantai 1 : $1.305.000 \times 6500 = 8.482.500.000,-$

Lantai 2 : $1.305.000 \times 4868 = 6.352.740.000,-$

Lantai 3 : $1.305.000 \times 6000 = 7.830.000.000,-$

Lantai atap : $1.305.000 \times 5258 = 6.861.690.000,-$

Total estimasi biaya = $8.482.500.000,- + 8.482.500.000,- + 6.352.740.000,- + 7.830.000.000,- + 6.861.690.000,- = \text{Rp.38.009.430.000,-}$